

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksplanatori dan deskriptif. Menurut (Joni, 2022), penelitian eksplanatori menjelaskan hubungan variabel berdasarkan hipotesis. Data dikumpulkan dari sumber primer (kuesioner dan wawancara) dan sumber sekunder (penelitian sebelumnya, buku, jurnal, dan skripsi).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi-studi sebelumnya, dengan menggunakan ide dasar yang sama namun diterapkan pada objek dan waktu yang berbeda, serta mungkin mengubah cara mengolah data, mengganti beberapa variabel, atau menggunakan metode pengukuran yang baru, sehingga bisa memberikan pandangan baru terhadap topik yang diteliti (Christina, 2022; Joni, 2022).

3.3 Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di Kantor pusat PT Harasoon Batindo yang berlokasi di Jalan Kuda Laut no. 10, yang berada di Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

N O	Aktivita s	Tahun 2025																											
		Maret				April				May				Juni				July				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengaju an Judul																												
2	Studi Pustaka																												
3	Metode Peneliti an																												
4	Kuesio ner																												
5	Pengola han Data																												
6	Kesimp ulan																												
7	Penyele saian Skripsi																												

Sumber : Peneliti, 2025

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (sugiono, 2020) populasi mencakup sekelompok besar individu atau objek yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Kelompok ini memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah semua pekerja di PT Harasoon Batindo. Jumlah total pekerja di perusahaan tersebut adalah 121 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel menurut (Christina, 2022; Hidayat, 2021) adalah potongan kecil dari populasi yang dijadikan wakil untuk diteliti. Layaknya jendela, sampel memberikan gambaran tentang sifat dan karakteristik populasi secara keseluruhan. Teknik sampling jenuh yang akan digunakan melibatkan penggunaan seluruh populasi sebagai responden, sehingga menentukan ukuran sampel dengan memasukkan semua anggota populasi, dengan jumlah populasi 121 orang

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling ini melibatkan pemilihan sampel dari populasi. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh. menurut (Priambodo et al., 2022) Perhitungan untuk sampling jenuh melibatkan penggunaan seluruh populasi sebagai responden, sehingga menentukan ukuran sampel.

3.5 Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data untuk sebuah penelitian, tentu kita perlu memilih metode yang tepat, yakni sebagai berikut :

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau obyek penelitian, tidak tersedia dalam bentuk file. Pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui wawancara langsung, telepon, atau email. Instrumen yang umum digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah kuesioner(Suhono & Al Fatta, 2021) .
- 2) Data sekunder adalah tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan diambil dari sumber yang sudah ada. Data ini biasanya dikumpulkan untuk tujuan lain, tetapi dapat dimanfaatkan kembali untuk analisis baru(Joni, 2022).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Annisa & Ceceng, 2022) Definisi operasional variabel adalah penjelasan terukur tentang konsep yang diteliti. Ini berupa uraian yang menggambarkan bagaimana suatu variabel akan diukur atau dinilai dalam penelitian. Penjelasan ini dibuat secara spesifik dan jelas, sehingga bisa diubah menjadi angka-angka atau nilai-nilai tertentu. Penggunaan angka atau nilai ini membantu peneliti mengolah data dengan lebih mudah. Biasanya, definisi operasional menggunakan skala pengukuran

tertentu, seperti skala nominal, yang memudahkan proses analisis dan interpretasi data. Tujuannya adalah membuat konsep abstrak menjadi sesuatu yang bisa diamati dan diukur secara nyata dalam penelitian.

3.6.1 Variabel independen

Variabel independent atau bebas dapat diartikan sebagai variabel yang memberi pengaruh dan memberikan dampak kepada variabel terikat Sugiyono (Joni, 2022).

Berikut ini variabel bebas beserta indikatornya :

- 1) Pemberdayaan Karyawan (X_1)
- 2) Motivasi Kerja (X_2)
- 3) Komunikasi (X_3)

3.6.2 Variabel Depeden

Afandi (Christina, 2022; Joni, 2022), menyebutkan Variabel dependen adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel lain. Ini adalah variabel yang menerima akibat dari variabel bebas, yakni kinerja karyawan yang dipengaruhi oleh

X_1, X_2 dan X_3 , berikut ialah indikator kinerja karyawan:

Tabel 3. 2 Penelitian Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pemberdayaan Karyawan (X1)	Pemberdayaan Karyawan: proses memberikan kekuasaan dan wewenang kepada karyawan untuk mengambil keputusan.	a) Keinginan b) Kepercayaan Diri c) Kredibilitas d) Akuntabilitas e) Komunikasi	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi Kerja: faktor yang mendorong individu untuk bekerja lebih baik.	a) Hasrat dan Keinginan untuk Bekerja b) Dorongan dan Kebutuhan untuk Bekerja c) Harapan dan Cita-Cita d) Penghargaan dan Penghormatan atas Diri e) Lingkungan dan Kegiatan yang Menarik	Likert
Komunikasi (X3)	Komunikasi: proses penyampaian dan penerimaan informasi.	a) Pengirim (sender) b) Berita (Message) c) Penerima (Receiver)	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja Karyawan: kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien.	a) Hasil kerja b) Perilaku kerja c) Sifat pribadi karyawan	Likert

Sumber : Penulis, 2024

3.7 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Christina, 2022; Joni, 2022), Penelitian ini menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan informasi langsung dari PT Harasoon Batindo. Metode yang dipakai meliputi yaitu Memberi daftar pertanyaan tertulis (kuesioner)

Data yang didapat dari para peserta penelitian (responden) akan diolah menggunakan program komputer SPSS 27. Untuk mengukur pendapat atau sikap responden, peneliti memakai skala Likert, yang memungkinkan jawaban diubah menjadi angka-angka yang bisa dianalisis.

Menurut Mawardi dalam (Nugroho & Mawardi, 2021), skala Likert menggunakan pengukuran ordinal yang memungkinkan pembuatan peringkat, meskipun tidak dapat menentukan apakah satu responden lebih baik atau lebih buruk daripada yang lain. Skala Likert mengandung pernyataan sikap yang menunjukkan dukungan atau penolakan terhadap objek sikap yang dinilai. Dalam memberikan dukungan atau penolakan, responden diberi pilihan jawaban untuk menentukan tingkat dukungan atau penolakan terhadap pernyataan sikap tertentu, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (ST), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3. 3 Skala Likert

Tingkat Dukungan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Nugroho & Mawardi, 2021)

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut Rukajat (Christina, 2022), adalah cara sistematis untuk mengolah informasi yang telah dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Tujuannya adalah untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan bermakna.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Riyanto & Arini, 2021), Analisis deskriptif bagaikan pemandu awal dalam menjelajahi dunia data. Ia memberikan fondasi untuk memahami karakteristik data dan mempersiapkan langkah selanjutnya dalam analisis yang lebih kompleks.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menjelaskan data dan menampilkannya dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan persentase. Hal ini memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami tentang karakteristik data.

Pengaruh antara variabel independen dan dependen diuji menggunakan program SPSS (Sugiyono, 2019), Perhitungannya menggunakan rumus rentang skala.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

keterangan:

n = Total sampel

m = Total pilihan jawaban

RS = Rentang skala

**Rumus 3. 1 Rumus
Rentang Skala**

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Untuk menentukan hasil skor yang paling tinggi dan hasil skor yang paling rendah ialah *step* pertama dalam penentuan rentang skala, dari total semua pekerja di pt harasoon totalnya 121 orang yang akan menjadi responden, dan total dari alternatif jawaban yang ada itu sebanyak 5.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{121(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{121(4)}{5}$$

$$RS = 96.8 \text{ dibulatkan jadi } 97$$

Maka dapat lah, yakni ; 97

Tabel 3. 4 Rentang Skala Penelitian

No	Rentang Skala	Nilai
1	121-217	Sangat Tidak Setuju
2	218-314	Tidak Setuju
3	315-411	Netral
4	412-508	Setuju
5	509-605	Sangat Setuju

Sumber : (Nugroho & Mawardi, 2021)

3.8.2 Kualitas Data

Menurut (Ridzuan & Zainon, 2024), Keandalan dan akurasi data sangat bergantung pada kualitasnya. Inti dari pengelolaan kualitas data terletak pada konsep dimensi kualitas data. Konsep ini berfungsi sebagai alat untuk menilai seberapa baik kualitas suatu data. Dengan menggunakan dimensi kualitas data, kita dapat mengukur dan mengevaluasi berbagai aspek yang menentukan keseluruhan kualitas dari suatu set data.

3.8.2.1 Uji Validitas Data

(Sugiono, 2020), mendefinisikan validitas sebagai indikator yang memperlihatkan kemampuan suatu instrumen pengukuran untuk secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam uji validitas, *item* dikatakan valid jika r

hitung $> r$ tabel, yang berarti *item* memiliki hubungan yang kuat dengan total skor. Jika terpenuhi, maka dapat dinyatakan *valid*, dalam penelitian Livianti, L., & Saputra, A. (2024).

3.8.2.2 Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan suatu indikator yang menggambarkan tingkat kepercayaan atau keandalan sebuah instrumen pengukuran. Konsep ini merujuk pada kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali. Menurut Notoatmodjo (Sugiono, 2020), Penelitian ini menganalisis reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Tujuannya adalah mengecek apakah alat ukur (misalnya kuesioner) bisa memberikan hasil yang sama setiap kali digunakan, dengan melihat seberapa cocok pertanyaan-pertanyaan di dalamnya saling berkaitan (Ramadhan et al., 2022). Jika nilai *Cronbach's Alpha* tinggi (misalnya di atas 0,6), artinya alat tersebut konsisten dan data yang dihasilkan bisa dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas Data

(Nugraha, 2022), Uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk mengevaluasi apakah suatu set data mengikuti distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal akan menunjukkan pola yang sesuai dengan

kurva distribusi normal yang berbentuk lonceng. Dalam konteks uji normalitas, penetapan hipotesis menjadi langkah krusial. Hipotesis ini akan menentukan kerangka interpretasi hasil uji, apakah data yang dianalisis dapat dianggap berdistribusi normal atau tidak.

Uji ini penting dalam berbagai analisis statistik, karena banyak metode statistik mengasumsikan normalitas data sebagai prasyarat. Dengan mengetahui distribusi data, peneliti dapat memilih metode analisis yang tepat dan menginterpretasikan hasil dengan lebih akurat.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Billy Nugraha, 2022), uji multikolinearitas (metode VIF) bertujuan memastikan tidak adanya korelasi kuat antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi jika variabel-variabel saling berkorelasi signifikan, yang terdeteksi melalui nilai VIF. dengan memperhatikan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi variabel independen di atas 0,100.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan memeriksa ketidakkonsistensi varians residual (selisih nilai aktual dan prediksi) dalam model regresi, baik linier sederhana maupun berganda (Soma & Wachid Hasyim, 2023). Metode yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah metode scatterplot. menyatakan bahwa, Scatter plot (grafik sebar) adalah diagram yang menampilkan hubungan dua variabel numerik

menggunakan titik-titik. Setiap titik menunjukkan nilai kedua variabel pada sumbu X (horizontal) dan Y (vertikal). Grafik ini membantu mengidentifikasi pola, kekuatan, dan arah korelasi antar-variabel, sehingga berguna untuk analisis hubungan data.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Wibowo (Saputra, 2023), analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Menurut (Harefa & Saputra, 2023) Regresi linear berganda adalah metode statistik yang menganalisis hubungan linear antara beberapa variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Metode ini memungkinkan peneliti menilai pengaruh gabungan variabel bebas sekaligus mengidentifikasi kontribusi relatif masing-masing terhadap perubahan/variasi dalam variabel terikat.

Menurut (Susanti & Saumi, 2022) Berikut ini merupakan rumusnya :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Rumus 3. 2 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

α = Konstanta

x_1 = Pemberdayaan Karyawan

x_2 = Motivasi kerja

x_3 = Komunikasi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

ε = Error

3.8.4.2 Analisis Determinasi (R^2)

Menurut (Hidayati, N., & Danuarta, 2021), Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (dalam hal ini Pemberdayaan karyawan, Motivasi Kerja dan komunikasi) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan) dalam suatu penelitian. Nilainya berkisar antara 0 hingga 1. R^2 yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel bebas hanya memiliki pengaruh kecil terhadap variabel terikat, sedangkan R^2 yang mendekati 1 menandakan pengaruh yang kuat. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar peran Pemberdayaan karyawan, Motivasi Kerja dan komunikasi dalam menentukan Kinerja Karyawan.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Menurut (Puspa et al., 2021), uji ini bertujuan menilai seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variasi variabel dependen. Kriteria untuk mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima (signifikan) jika:
 - Nilai signifikansi (*sig.*) $\leq 0,05$ (α)
 - Nilai *t-hitung* $> t\text{-tabel}$.
2. Hipotesis ditolak (tidak signifikan) jika:
 - Nilai signifikansi (*sig.*) $\geq 0,05$ (α)
 - Nilai *t-hitung* $< t\text{-tabel}$.

3.9.2 Uji F

Uji F (Darma, 2021) adalah metode statistik untuk menilai apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji ini menguji hipotesis bahwa semua koefisien regresi bernilai nol, menentukan kebermaknaan model secara keseluruhan.

Pengujian F akan dilakukan untuk menganalisis signifikansi pengaruh gabungan variabel bebas. Nilai F-hitung akan dibandingkan dengan F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $(df) = (n - k - 1)$, di mana:

- n = jumlah sampel/data
- k = jumlah variabel bebas

Hipotesis yang diuji:

1. H_0 : Variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
2. H_a : Variabel bebas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.